

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, kemudian pendapatan transfer yang terdiri dari Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah terhadap belanja modal. Penelitian ini dilakukan karena belanja modal memiliki peranan yang penting sebab pengalokasiannya digunakan untuk menunjang kehidupan masyarakat sehari-hari serta mendorong ekonomi daerahnya menjadi maju dan berkembang. Populasi penelitian ini penulis menggunakan data Laporan Realisasi Anggaran (LRA APBD) pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2020 yang sudah diaudit oleh BPK Provinsi Jawa Tengah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan jumlah observasi data yang digunakan adalah 140 data observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pajak Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Modal, sedangkan Retribusi Daerah, Dana Alokasi Khusus, Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal.

Kata Kunci: Belanja Modal, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah.